

**GAMBARAN UPAYA ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN  
KEMAMPUAN MATEMATIKA DI PAUD CERDAS CERIA  
KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**Oleh**

**ETIS SUMARNI  
NIM 1208878**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
KONSENTRASI PAUD FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### GAMBARAN UPAYA ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MATEMATIKA DI PAUD CERDAS CERIA KOTA BUKITTINGGI

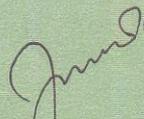
Nama : Etis Sumarni  
NIM/BP : 1208878/2012  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/Konsentrasi PAUD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Irmawita, M. Si.  
NIP. 19620908 198602 2 001



Vevi Sunarti, S. Pd., M.Pd.  
NIP. 19821214 200812 2 002

## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Upaya Orang Tua Dalam Pengembangan Kemampuan  
Matematika Di PAUD Cerdas Ceria, Kota Bukittinggi

Nama : Etis Sumarni

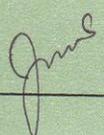
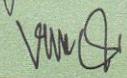
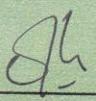
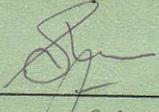
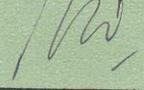
NIM/BP : 1208878/2012

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah/Konsentrasi PAUD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Hj. Irmawita, M.Si.	1. 
2. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Solfema, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dra. Hj. Setiawati, M. Si.	4. 
5. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul “Gambaran Upaya Orang tua dalam Pengembangan Kemampuan Matematika di PAUD Cerdas Ceria, Kota Bukittinggi”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukuman yang berlaku.

Padang, Agustus 2015  
Saya yang menyatakan,



Etis Sumarni  
NIM 1208878

## **ABSTRAK**

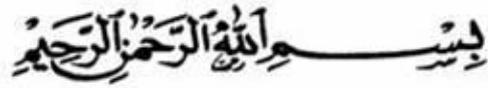
**Etis Sumarni : Gambaran Upaya Orang tua dalam Pengembangan Kemampuan Matematika di PAUD Cerdas Ceria Kota Bukittinggi**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya peran serta orang tua dalam menunjang belajar matematika anak di rumah. Terbukti dari perkembangan kemampuan matematika anak yang cukup baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran upaya orang tua dalam pengembangan kemampuan matematika di PAUD Cerdas Ceria, Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian seluruh orang tua anak didik di PAUD Cerdas Ceria sebanyak 15 orang. Seluruh populasi dijadikan responden. Jenis data penelitian tentang gambaran upaya orang tua dalam pengembangan kemampuan matematika. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, alat yang digunakan angket, dan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian adalah (1) gambaran upaya orang tua dalam bimbingan pada anak untuk belajar matematika di rumah cukup tinggi, (2) upaya orang tua dalam penyiapan alat belajar matematika cukup tinggi, (3) upaya orang tua dalam memberikan dorongan pada anak untuk belajar matematika di rumah cukup tinggi, dan (4) upaya orang tua dalam melakukan koordinasi dengan guru dalam belajar matematika cukup baik. Dapat disarankan kepada orang tua untuk lebih meningkatkan dukungan dalam belajar matematika anak.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah dari Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Gambaran Upaya Orang tua dalam Pengembangan Kemampuan Matematika di PAUD Cerdas Ceria, Kota Bukittinggi". Skripsi ini merupakan salah satu untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada konsentrasi PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwes Bentri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Hj. Irmawita, M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II.
5. Ibu Dr. Solfema, M.Pd., Bapak Drs. Wisroni, dan Ibu Dra. Setiawati, M.Pd., selaku dosen penguji.

6. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, konsentrasi PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Pengelola dan tenaga pendidik di PAUD Cerdas Ceria, Kota Bukittinggi.
8. Pengelola dan tenaga pendidik di PAUD Tunas Bangsa, Kota Bukittinggi.
9. Keluarga tercinta, selaku pemberi semangat dan motivasi terbesar.
10. Rekan-rekan seperjuangan Konsentrasi PAUD, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Tahun 2011 yang tak tersebutkan satu persatu

Selaku Hamba Allah, penulis sadar bahwa terdapat keterbatasan yang dimiliki, sehingga menjadikan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis mengharapkan tulisan yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan. Amin.

Padang, Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Defenisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori .....	12
1. Kemampuan Matematika Anak.....	12
2. Upaya Orang Tua dalam Pengembangan Matematika Anak.....	20
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual .....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	33
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	33
E. Instrumen Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP .....	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
DAFTAR RUJUKAN .....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Bimbingan yang Diberikan.....	38
2. Distribusi Frekuensi Alat Belajar yang Disiapkan.....	40
3. Distribusi Frekuensi Dorongan yang Diberikan.....	43
4. Distribusi Frekuensi Koordinasi yang dilakukan dengan Guru PAUD.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	31
2. Diagram Distribusi Skor Bimbingan yang Diberikan .....	39
3. Diagram Distribusi Skor Alat belajar yang Disiapkan.....	41
4. Diagram Distribusi Skor Dorongan yang Diberikan.....	44
5. Diagram Distribusi Skor Koordinasi yang Dilakukan dengan Guru.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	58
2. Instrumen Penelitian.....	59
3. Rekapitulasi Angket Penelitian.....	61
4. Pengolahan Data Menggunakan SPSS 16.....	62
5. Nilai-nilai <i>r Product Moment</i> .....	63
6. Dokumentasi Penelitian di PAUD Cerdas Ceria.....	64
7. Surat Izin Penelitian dari Ketua Jurusan.....	67
8. Surat Izin Penelitian (FIP-UNP).....	68
9. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesbangpol.....	69
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	70

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan pendidikan nasional ke depan didasarkan pada paradigma membangun manusia Indonesia dengan mengaktualisasikan potensi dan dimensi kemanusiaan secara optimal, diarahkan meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia (SDM). Pendidikan yang dimulai sejak usia dini merupakan upaya menunjang hal tersebut. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 menyatakan secara tegas bahwa “Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Suryana (2013:46), menyatakan PAUD sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun yang disebut masa emas perkembangan. Di samping itu, pada usia tersebut anak masih sangat rentan yang apabila penanganannya tidak tepat justru merugikan anak itu sendiri.

Anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Anak usia dini mengalami suatu proses perkembangan yang fundamental dalam arti bahwa

pengalaman perkembangan pada masa usia dini dapat memberikan pengaruh yang membekas dan berjangka waktu lama sehingga melandasi proses perkembangan anak selanjutnya. Setiap anak memiliki sejumlah potensi, baik potensi fisik, biologis, intelegensi, kognisi, maupun sosio emosi.

Suryana (2013:166), menyatakan “intelegensi (kecerdasan) adalah kemampuan untuk melakukan abstraksi, serta berpikir logis dan cepat sehingga dapat bergerak dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru serta dapat memecahkan masalah dengan menggunakan simbol-simbol verbal, dan kemampuan untuk belajar dari pengalaman-pengalaman sehari-hari”. Kecerdasan anak akan berkembang optimal jika strategi yang digunakan secara tepat. Oleh karena itu, penyelenggaraan PAUD harus memperhatikan tahap-tahap perkembangan anak. Program PAUD tidak dimaksudkan untuk mencuri *start* apa-apa yang sebenarnya diperoleh pada pendidikan dasar, tetapi untuk memberikan fasilitas pendidikan yang sesuai bagi anak dalam rangka memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kemampuan matematika adalah salah satu potensi yang dimiliki anak sejak usia dini. Triharso (2013:46), menyatakan pada dasarnya “setiap anak dianugerahi kemampuan matematika logis. Kemampuan matematika logis adalah kemampuan penalaran ilmiah, perhitungan secara matematis, berfikir logis, penalaran induktif/deduktif, dan ketajaman pola-pola abstrak serta hubungan-hubungan”. Kemampuan matematika anak di PAUD dapat diartikan sebagai kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matematika sebagai solusinya.

Utami, dkk (2013:128), menyatakan matematika di PAUD adalah kegiatan belajar tentang konsep matematika melalui aktivitas bermain dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat ilmiah. Manfaat memperkenalkan matematika pada anak sejak usia dini adalah menuntun anak belajar berdasarkan konsep matematika yang benar, menghindari ketakutan matematika sejak awal, dan membantu anak belajar matematika secara alami melalui kegiatan bermain.

Triharso (2013:49), menyatakan "*the principles and standards for school mathematics* yang dikembangkan oleh kelompok pendidik dari *National Council of Teacher of Mathematics* memaparkan harapan matematika untuk anak usia dini". Ada beberapa konsep-konsep yang bisa dipahami anak usia dini yaitu konsep mengenal bilangan, penggolongan, membandingkan, menyusun, pola-pola, geometri, dan pengukuran.

Tingkat pencapaian perkembangan kemampuan matematika anak sesuai dengan tahapan usia anak tersebut. Latif, dkk (2014: 408), menyatakan lingkup perkembangan anak usia 4 sampai 5 tahun khusus dari kecerdasan kognitif anak dari segi matematika di PAUD, yaitu anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna, atau ukuran, mengklasifikasikan benda dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok berpasangan dengan dua variasi, mengenal pola AB-AB dan ABC-ABC, mengurutkan benda berdasarkan 5 variasi ukuran dan warna, mengetahui konsep banyak dan sedikit, membilang banyak benda satu sampai sepuluh, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, dan mengenal lambang huruf.

Perkembangan kemampuan matematika pada anak dipengaruhi oleh faktor kematangan dan proses belajar. Apabila anak sudah menunjukkan masa peka (kematangan) untuk berhitung maka orang tua dan guru PAUD harus tanggap, untuk segera memberi layanan dan bimbingan. Kegiatan berhitung yang diberikan melalui berbagai macam permainan tentunya lebih efektif karena bermain merupakan wahana belajar dan bekerja bagi anak. Diyakini bahwa anak lebih berhasil mempelajari sesuatu apabila yang dipelajari sesuai minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Begitu juga dengan kemampuan matematika anak akan berkembang optimal jika anak menunjukkan minat dan kemampuan dalam bidang matematika tersebut.

Suryana (2013:169), mengemukakan “ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan logika atau matematika yang menonjol, antara lain anak suka berfikir abstrak, suka pada ketepatan, sangat suka berhitung, suka keadaan teratur, menggunakan struktur logis, sangat suka komputer, sangat suka memecahkan masalah, sangat suka bereksperimen dengan cara logis, suka mencatat dengan teratur, menyukai hal-hal yang berhubungan dengan angka dan berhitung, menyukai eksperimen dan pengembangan ilmu pengetahuan baru, menyukai mata pelajaran sains dan matematika, dan suka menganalisa yang dikaitkan dengan logika dan angka”.

Studi pendahuluan di PAUD Cerdas Ceria, Kota Bukittinggi bulan November 2014, berkenaan pengembangan kemampuan matematika anak usia dini di PAUD Cerdas Ceria. Sudah terlihat perkembangan kemampuan matematika dari anak didik di PAUD tersebut. Berdasarkan data yang didapat dari

pendidik dan juga hasil wawancara dengan pengelola PAUD Cerdas Ceria, Kota Bukittinggi. Sebanyak 11 orang dari 15 orang anak didik di PAUD atau sekitar 73,33% sudah menunjukkan perkembangan kemampuan matematika yang cukup baik. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan pendidik PAUD Cerdas Ceria yaitu anak didik sudah mengenal bilangan 1-10, sudah bisa menambah dan mengurangi, sudah bisa membedakan antara lingkaran, segitiga, dan segiempat. Selain itu, anak juga sudah bisa mengelompokkan benda sesuai ukuran ataupun warna.

Perkembangan kemampuan matematika anak didik di PAUD Cerdas Ceria tidak terlepas dari upaya yang dilakukan orang tua dalam membantu anak belajar matematika di rumah. Maryastuti (2015:8), menyatakan ada beberapa upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam memfasilitasi belajar anak yaitu dapat berupa bimbingan yang diberikan pada anak, penyiapan alat belajar untuk anak, pemberian dorongan atau motivasi belajar pada anak, dan melakukan koordinasi dengan guru di lembaga PAUD.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik, orang tua anak didik di rumah sudah melakukan upaya untuk mendukung perkembangan kemampuan matematika anak. Dukungan orang tua terlihat dari banyaknya orang tua yang selalu memantau perkembangan anak mereka di PAUD. Orang tua selalu ingin mengetahui perkembangan kemampuan yang sudah dimiliki anak selama belajar di PAUD. Selain itu, orang tua juga membantu anak belajar di rumah, memberikan alat belajar yang lengkap, dan selalu melaporkan perkembangan anak mereka di rumah khususnya dalam hal perkembangan matematika.

Dari uraian di atas, terlihat jelas bahwa kemampuan matematika adalah potensi yang dimiliki anak sejak usia dini. Perkembangan yang optimal dari kecerdasan tersebut diperlukan langkah dan strategi yang tepat sesuai dengan minat dan kemampuan anak. Keberhasilan perkembangan tidak terlepas dari dukungan orang tua dan lembaga PAUD itu sendiri dalam pengembangan kemampuan matematika anak. Pada penelitian ini upaya orang tua dalam pengembangan kemampuan matematika di PAUD Cerdas Ceria, Kota Bukittinggi dilihat dari aspek (1) bimbingan yang diberikan, (2) penyiapan alat belajar, (3) memberikan dorongan, dan (4) koordinasi yang dilakukan dengan guru.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pengembangan kemampuan matematika anak usia dini di PAUD Cerdas Ceria dipengaruhi oleh beberapa faktor.

1. Minat anak yang cukup tinggi dalam mempelajari matematika di PAUD Cerdas Ceria, Kota Bukittinggi.
2. Pendidik sudah memberikan strategi yang bervariasi untuk menunjang perkembangan kemampuan matematika anak di PAUD.
3. Fasilitas permainan yang memadai menunjang kemampuan matematika anak.
4. Motivasi dari pendidik cukup tinggi dalam membantu pengembangan kemampuan matematika anak.
5. Adanya dukungan dan partisipasi yang cukup besar dari orang tua dalam mengoptimalkan pengembangan kemampuan matematika anak.
6. Upaya orang tua dalam mengembangkan kemampuan matematika anak cukup optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah dibatasi pada upaya orang tua dalam pengembangan kemampuan matematika cukup optimal di PAUD Cerdas Ceria, Kota Bukittinggi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran upaya orang tua dalam pengembangan kemampuan matematika dari aspek (1) membimbing anak belajar, (2) penyiapan alat belajar, (3) memberikan dorongan, dan (4) berkoordinasi dengan guru di PAUD Cerdas Ceria, Kota Bukittinggi?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan upaya orang tua dalam pengembangan kemampuan matematika di PAUD Cerdas Ceria, Kota Bukittinggi. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk.

1. Menggambarkan upaya orang tua dalam pemberian bimbingan untuk pengembangan kemampuan matematika anak PAUD.
2. Menggambarkan upaya orang tua dalam penyiapan alat untuk pengembangan kemampuan matematika anak PAUD
3. Menggambarkan upaya orang tua dalam memberikan dorongan untuk pengembangan kemampuan matematika anak PAUD.
4. Menggambarkan upaya orang tua dalam melakukan koordinasi dengan guru untuk pengembangan kemampuan matematika anak PAUD.

## **F. Pertanyaan Penelitian**

Secara umum pertanyaan penelitian ini adalah tentang bagaimanakah gambaran upaya orang tua dalam pengembangan kemampuan matematika anak PAUD Cerdas Ceria, Kota Bukittinggi. Secara khusus pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran upaya orang tua dalam pemberian bimbingan untuk pengembangan kemampuan matematika anak PAUD.
2. Bagaimanakah gambaran upaya orang tua dalam penyiapan alat untuk pengembangan kemampuan matematika anak PAUD.
3. Bagaimanakah gambaran upaya orang tua dalam memberikan dorongan untuk pengembangan kemampuan matematika anak PAUD.
4. Bagaimanakah gambaran upaya orang tua dalam melakukan koordinasi dengan guru untuk pengembangan kemampuan matematika anak PAUD.

## **G. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya dalam pengembangan kemampuan matematika anak usia sejak usia dini dan pendidikan dalam keluarga.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan khususnya kepada orang tua anak mengenai upaya pengembangan kemampuan matematika anak usia sejak usia dini.

## **H. Defenisi Operasional**

### **1. Pengembangan Kemampuan Matematika**

Suryana (2013:166), menyatakan “kecerdasan (inteligensi) adalah kemampuan untuk melakukan abstraksi, serta berpikir logis dan cepat sehingga dapat bergerak dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru serta dapat memecahkan masalah dengan menggunakan simbol-simbol verbal, dan kemampuan untuk belajar dari pengalaman-pengalaman hidup sehari-hari”. Triharso (2013: 46), “matematika adalah sesuatu yang berkaitan dengan ide-ide atau konsep-konsep abstrak yang tersusun secara hierarkis melalui penalaran yang bersifat deduktif “. Jadi pengembangan kemampuan matematika adalah suatu cara atau upaya peningkatan secara bertahap dan teratur untuk merubah kemampuan anak dalam menggunakan angka dengan baik. Pada penelitian ini pengembangan kemampuan matematika yang dimaksud adalah untuk anak usia 4 sampai 5 tahun.

### **2. Upaya Orang Tua dalam Pengembangan Kemampuan Matematika**

Upaya orang tua merupakan bentuk tindakan yang dilakukan ayah atau ibu dalam memberikan sarana atau prasarana yang baik kepada anaknya. Maryastuti (2015:8), menyatakan ada beberapa upaya yang dapat dilakukan orang tua dalam belajar anak yaitu dapat berupa bimbingan yang diberikan pada anak, penyiapan alat belajar untuk anak, pemberian dorongan atau motivasi belajar pada anak, dan melakukan koordinasi dengan guru di lembaga PAUD. Pada penelitian ini upaya orang tua untuk pengembangan kemampuan matematika adalah sebagai berikut.

**a. Bimbingan yang Diberikan**

Maryastuti (2015:10), menyatakan bimbingan belajar dari orang tua merupakan bagian yang memiliki peran dalam membawa anak dalam mencapai tujuan yang akan diraih. Pada penelitian ini bimbingan yang diberikan dalam belajar matematika di rumah seperti membantu anak mengenal konsep bilangan, mengenal benda, penggolongan, membandingkan, menyusun, dan pengukuran.

**b. Alat untuk Belajar Matematika yang Disiapkan**

Maryastuti (2015:10), menyatakan penyediaan fasilitas berupa peralatan untuk belajar cukup berperan penting dalam menunjang keberhasilan anak. Orang tua harus melengkapi alat belajar yang berhubungan dengan matematika anak. Pada penelitian ini alat untuk belajar matematika yang disiapkan berupa alat tulis, penggaris, gambar, poster, balok, mata uang, buku cerita, dan lainnya.

**c. Dorongan yang Diberikan Orang Tua**

Usman (2002:10), menyatakan dorongan yang diberikan orang tua untuk belajar matematika berupa motivasi seperti memberi angka, hadiah, persaingan, tugas yang menantang (*challenging*), pujian, teguran dan kecaman, celaan (*sarkisme*), dan hukuman. Guru maupun orang tua dapat memberikan bermacam-macam motivasi ekstrinsik terhadap anak-anak namun tidak semua motivasi baik bagi perkembangan jiwa mereka.

Pada penelitian ini dorongan diberikan orang tua untuk belajar matematika berupa motivasi seperti memberi hadiah, persaingan, tugas yang menantang (*challenging*), pujian, teguran dan kecaman, celaan (*sarkisme*), dan hukuman.

**d. Koordinasi yang Dilakukan Orang Tua dengan Guru**

Maryastuti (2015:11), menyatakan koordinasi orang tua dengan lembaga PAUD termasuk salah satu pengawasan orang tua terhadap perkembangan belajar anak. Koordinasi dengan guru PAUD bertujuan untuk mengetahui secara detail tahap-tahap perkembangan belajar anak dan juga mendiskusikan metode yang tepat dalam mengoptimalkan kecerdasan anak di rumah.

Pada penelitian ini, koordinasi yang dilakukan orang tua dengan guru dalam pembelajaran matematika anak dengan bertanya kepada pendidik tentang perkembangan matematika anak di PAUD, memberikan informasi perkembangan matematika anak di rumah secara langsung ke PAUD, memberikan informasi lewat telpon/handphone kepada pendidik, menuliskan perkembangan anak di buku penghubung, dan berdiskusi langsung dengan pendidik jika terdapat kendala dalam belajar matematika anak di rumah.